

Studi Deskriptif Destination Image Kabupaten Tabanan Menurut Wisatawan Berdomisili Di Surabaya

Kevin Sarchan Indrawan

Manajemen Layanan dan Pariwisata / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Kevinsarchan@gmail.com

Abstrak - Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan *image* kabupaten Tabanan sebagai tujuan wisata menurut wisatawan asal Surabaya. Target populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik yang bertempat tinggal di Surabaya yang pernah berlibur di Kabupaten Tabanan. Dipilihnya responden tersebut dimaksudkan agar informasi atau data yang didapat untuk kebutuhan penelitian sesuai dengan kenyataan (obyektif). Karakteristik populasi adalah pria atau wanita, minimal pendidikan terakhir SMA, bertempat tinggal di Surabaya, pernah melakukan kunjungan ke Kabupaten Tabanan minimal 2 objek wisata, kunjungan terakhir 1 tahun yang lalu, Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan biasanya mewakili keseluruhan populasi.

Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aras interval. Aras interval adalah aras pengukuran yang memiliki jarak yang sama dan selisih yang jelas pada skala. Kuesioner dibagikan kepada responden bersifat tertutup (*close ended question*) yaitu jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, presentasi diagram pie, dan tabulasi silang.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa wisatawan mempersepsikan *Destination Image* Kota Kabupaten Tabanan telah baik. Dimensi yang memiliki urutan nilai *mean* tertinggi adalah *Place And Architectural Structure*, pernyataan pada *place and architectural structure* dengan nilai *mean* tertinggi adalah pada pernyataan pemandangan di Kabupaten Tabanan.

Kata kunci : *Destination Image, Objek Wisata, Wisatawan.*

Abstract - *The purpose of this research was to determine the Destination Image Kabupaten Tabanan perceived by tourists staying in Surabaya. The target population used in this study were domestic tourists who had a holiday to Kabupaten Tabanan. The choice of respondents is intended that the information or data obtained for research needs in accordance with the fact (objective). Characteristics of the population was male or female, at least high school education level, had made a visit to Kabupaten Tabanan, samples are some of the characteristics of the population who want to study and usually represent a whole population.*

Measurements used in this study is the border interval. Measurement interval that has the same distance and a clear difference on the scale. Questionnaires were distributed to the

respondents are closed (close-ended question) that the respondent's answer has been limited by providing an alternative answer. Data processing method used in this research include using test validity, reliability test, descriptive statistics, presentations pie charts, and cross tabulation.

From this study showed that domestic Kabupaten Tabanan tourists perceive Destination Image has been good. Dimension which has the highest mean value of the order is Architectural Structure, a statement on the Architectural Structure with the highest mean view ini Kabupaten Tabanan .

Keyword : *Destination Image, Destination, Tourist.*

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor [ekonomi](#) penting di [Indonesia](#). Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan [devisa](#) setelah komoditi [minyak](#) dan [gas bumi](#) serta [minyak kelapa sawit](#). Berdasarkan data tahun 2010, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 7 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,74% dibandingkan tahun sebelumnya, dan menyumbangkan devisa bagi negara sebesar 7.603,45 juta dolar Amerika Serikat (id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia).

Pariwisata di daerah Bali merupakan sektor paling maju dan berkembang, tetapi masih berpeluang untuk dikembangkan lebih modern lagi. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata sejarah maupun wisata budaya. Wisata alam, misalnya meliputi 47 obyek wisata, seperti panorama di Kintamani, Pantai Kuta, Legian, Sanur, Tanah Lot, Nusa Panida, Nusa Dua, Karang Asem, Danau Batur, Danau Bedugul, Cagar Alam Sangeh, Taman Nasional Bali Barat dan Taman Laut Pulau Menjangan. Wisata budaya meliputi 83 obyek wisata, seperti misalnya wisata seni di Ubud, situs keramat Tanah Lot, upacara Barong di Jimbaran dan berbagai tempat seni dan galeri yang sekarang banyak bermunculan di beberapa tempat di Pulau Bali. Obyek wisata budaya ini sangat berkembang pesat, apalagi banyak karya seni yang dihasilkan oleh pelukis dan pematung dari Bali. Harga lukisan dan patung buatan Bali, harganya bisa mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah. Bahkan, ada beberapa pelukis bule yang sudah lama menetap di Bali, seperti Mario Blanco, Arie Smith, Rudolf Bonner dan sebagainya. Begitu pula dengan wisata sejarah, dapat dilihat berbagai peninggalan sejarah beberapa kerajaan seperti Karangasem, Klungkung, dan Buleleng. Potensi obyek

wisata di Bali yang telah menyumbang devisa negara dan pendapatan asli daerah Bali, sebenarnya masih potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Kota Denpasar yang strategis dan memiliki fasilitas cukup baik dalam hal jasa perdagangan, serta punya bandar udara internasional, harus dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti pelayanan pariwisata dan perdagangan internasional. Selain keindahan panoramanya, daya tarik pariwisata Bali antara lain juga dipengaruhi oleh kekhasan kesenian dan kebudayaannya, termasuk ritual agama Hindhu yang dianut mayoritas orang Bali, serta keramahan masyarakat di sana (indonesia.go.id).

Tabel 3
Objek Wisata Di setiap Kabupaten di Bali

No	Kabupaten	Objek
1	Badung	Pantai Kuta, Taman Ayun, Monkey Forest Sangeh, Uluwatu, Garuda Wisnu Kencana, Pantai Jimbaran, Pantai Dreamland, Nusa Dua, Sanur
2	Denpasar	Taman Budaya(art center), Museum Bali, Taman Puputan, Pasar Badung
3	Tabanan	Tanah Lot, Bedugul, Margarana, Jatiluwih, Alas Kedaton, Pulau Ulur Danu(danau Beratan), Puri Agung&Puri Anyar Kerambitan, Tamar Kupu-Kupu, Museum Subak, Air panas Penatahan
4	Gianyar	Tampak Siring, Ubud, Monkey forest Ubud, Tegalalang, Goa Gajah Taman Safari Indonesia, Taman Burung Singapadu
5	Klungkung	Kerta Gosa, Goa Lawah, Pantai Kusamba, Goa Jepang, Nusa Penida Nusa Lembongan
6	Bangli	Air Terjun Dusun Kuning, Gunung&Danau Batur, Kintamani, Desa Trunyan, Toyo Bungkah, Desa Penglipuran
7	Karangasen	Taman Ujung, Tirta Gangga, Candidasa, Tulamben, Pantai Amed, Pura Besakih, Tenganan
8	Jembrana	Taman Nasiona Bali Barat, Rambut Siwi, Pantai Medewi, Taman Wisata Air Gumbrih
9	Buleleng	Yeh Sanih, Pura Dalem Jagaraga, Rice Terrace Busung Biu, Pulau Menjangan, Pura Pulaki, air Terjun Gitgit, Pantai Lovina, Air panas Banjar

Sumber : <http://paketbalimurah.wordpress.com>

Dari tabel 3 dapat dilihat Kabupaten Tabanan merupakan salah satu Kabupaten di Bali yang memiliki paling banyak obyek wisata.

“*Destination image is a set of beliefs, ideas, and impressions that people have of a place or destination*”. *Destination image* adalah serangkaian kepercayaan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang tentang suatu tempat atau tujuan (Crompton 1979, Kotler, Haider and Rein, 1993). 5 dimensi yang harus diperhatikan dari *destination image* (Bozbay-Ozen 2008) *Enviromental Beauty and Convenience, Country Citizens, Place and Architectural structure, Shopping and Tourist Accomoditaion, dan Local Culture and Cuisine*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dipenelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik suatu masalah atau situasi tertentu guna mendapatkan pemahaman mengenai *destination image*. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah variable dari *destination image*. Definisi operasional dari *destination image* adalah serangkaian kepercayaan, ide, dan kesan yang dimiliki wisatawan tentang Kabupaten Tabanan. Dimensi *destination image* adalah *Enviromental Beauty and Convinience, Country citizens, Place and Architectural structure, Shopping and Tourist Accomodation, dan Local Culture and Cuisine*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data yang digunakan adalah responden yang menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner untuk memperoleh data-data mengenai tanggapan responden mengenai tanggapan yang ada. Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aras interval. Target populasi adalah wisatawan domestik yang bertempat tinggal di Surabaya yang pernah berlibur di Kabupaten Tabanan. Karakteristik populasi adalah pria atau wanita, minimal pendidikan terakhir SMA, bertempat tinggal di Surabaya, pernah melakukan kunjungan ke Kabupaten Tabanan minimal 2 objek wisata, kunjungan terakhir 1 tahun yang lalu, Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan biasanya mewakili keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah *non profability sampling*. Cara pengambilan *sample* pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. Penelitian ini menetapkan jumlah

sampel sebanyak 100 responden. Diharapkan jumlah *sample* ini dapat mewakili populasi secara keseluruhan demi tercapainya tujuan penelitian.

$$n = (Z^2 \alpha) [(P \times Q) / d^2]$$

$$n = (1,96)^2 [(0,933 \times 0,067) / (0,05)^2]$$

$$n = 96,057$$

$$n = 97 \text{ (minimal responden yang diambil)}$$

$$n = 100$$

$$n = \text{Jumlah } \textit{sample}$$

Z = Tabel Z dengan tingkat signifikan 5%

P = Proposi populasi yang diharapkan memiliki karakteristik *sample* adalah 93,3%

Q = Proposi populasi yang diharapkan memiliki karakteristik *sampel* adalah 6,7%

d = Tingkat kesalahan yang tolerir sebesar 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 7.
Tanggapan Responden Terhadap *Destination Image*
Kabupaten Tabanan secara keseluruhan

No	Pernyataan	Mean	Std Deviation
	<i>Enviroment Beauty and Convenience</i>		
1	Kondisi jalan di Kabupaten Tabanan	4,86	0,788
2	Sistem transportasi di Kabupaten Tabanan	4,99	0,919
3	Kebun dan taman di Kabupaten Tabanan	4,59	1,133
4	Layanan akomodasi (hotel&restoran) di Kabupaten Tabanan	5,39	0,826
5	Kondisi di Kabupaten Tabanan bersih	5,22	0,779
6	Kondisi di Kabupaten Tabanan teratur	5,19	0,762
7	Kabupaten Tabanan berkembang	4,79	0,976
8	Kondisi keamanan di Kabupaten Tabanan	5,46	1,019
9	Kondisi Politik di Kabupaten Tabanan	5,24	1,033
	Rata-Rata	5,08	0,991
	<i>Country Citizens</i>		
1	Masyarakat di Kabupaten Tabanan sopan	5,50	0,893
2	Karakter Masyarakat di Kabupaten Tabanan pekerja keras	4,84	0,940
3	Masyarakat di Kabupaten Tabanan jujur	5,46	1,019

4	Masyarakat di Kabupaten Tabanan bersahabat	5,01	1,068
	Rata-Rata	5,20	1,019
	<i>Place and Architectural Structure</i>		
1	Tempat menarik di Kabupaten Tabanan	5,24	1,111
2	Pemandangan di Kabupaten Tabanan	5,72	1,055
3	Tempat istirahat dan berelaksasi di Kabupaten Tabanan	5,02	1,025
4	Tempat bersejarah dan arkeologi di Kabupaten Tabanan	4,90	0,969
5	Daerah di Kabupaten Tabanan menarik	5,20	0,985
	Rata-Rata	5,22	1,064
	<i>Shopping and Tourist Accomodation</i>		
1	Tempat untuk berbelanja di Kabupaten Tabanan menarik	5,50	0,785
2	Kualitas <i>souvenir</i> di Kabupaten Tabanan baik	4,82	0,999
3	<i>Souvenir</i> yang tersedia di Kabupaten Tabanan lengkap	4,97	1,049
4	Makanan khas Kabupaten Tabanan bervariasi	5,48	0,822
5	Fasilitas dan layanan di Kabupaten Tabanan baik	5,21	0,957
	Rata-Rata	5,20	0,963
	<i>Local Culture and Cuisine</i>		
1	Gaya hidup dan adat istiadat di Kabupaten Tabanan menarik	5,06	1,090
2	Makanan khas di Kabupaten Tabanan menarik	5,16	0,950
3	Arsitektur dan bangunan di Kabupaten Tabanan menarik	5,36	1,049
	Rata-Rata	5,20	1,036
	Rata-Rata Total	5,18	1,011

Sumber : data kuisisioner, diolah

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa rata-rata total yang didapatkan sebesar 5,18 maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki *destination image* yang baik pada obyek wisata di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk nilai mean tertinggi pada pernyataan pemandangan di Kabupaten Tabanan indah dengan nilai mean masing-masing sebesar 5,72. Secara keseluruhan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh pada dimensi *enviromental and beauty convenience* adalah sebesar 5,08. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang positif terhadap pernyataan dimensi *enviromental beauty and convenience*, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap keindahan serta kenyamanan lingkungan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk dimensi *enviroment and beauty convenience* bahwa pernyataan dengan mean tertinggi pada pernyataan kondisi keamanan di Kabupaten Tabanan dengan nilai mean sebesar 5,46 hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap positif kondisi keamanan di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh pada *destination image* dimensi *country's citizens* adalah sebesar 5,20 . nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan dimensi *country's citizens*, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap sikap penduduk suatu daerah atau suatu tempat wisata dalam penelitian ini Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk dimensi *country's citizens* bahwa pernyataan dengan mean tertinggi adalah kesopanan masyarakat Kabupaten Tabanan dengan nilai mean sebesar 5,5. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap positif kesopanan masyarakat di Kabupaten Tabanan. Mean terendah pada dimensi *country's citizens* pada pernyataan karakter masyarakat Kabupaten Tabanan pekerja keras dengan nilai mean sebesar 4,84. Hal ini menunjukkan bahwa karakter masyarakat Kabupaten Tabanan pekerja keras sudah cukup baik.

Berdasarkan tabel 7 nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh pada *destination image* dimensi *place and arthitectural structure* adalah sebesar 5,22 . nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan dimensi *place and arthitectural structure*, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap tempat serta arsitektur yang ada di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk dimensi *place and architectural structure* bahwa pernyataan dengan mean tertinggi adalah pemandangan di Kabupaten Tabanan indah dengan nilai mean sebesar 5,72 dan mean terendah ada pada tempat bersejarah dan arkeologi di Kabupaten Tabanan dengan nilai mean sebesar 4,90. Hal ini menunjukkan tempat bersejarah dan arkeologi di Kabupaten Tabanan sudah baik namun masih kurang dibanding dengan pernyataan pada dimensi *place and architectural structure* lainnya.

Berdasarkan tabel 7 nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh pada *destination image* dimensi *shopping and tourist accomodation* adalah sebesar 5,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan dimensi *shopping and tourist accomodation*, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap kemudahan berbelanja dan akomodasi di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa untuk dimensi *shopping and tourist accomodation* pernyataan dengan *mean* tertinggi adalah tempat untuk berbelanja di Kabupaten Tabanan menarik dengan nilai *mean* sebesar 5,50 hal ini menunjukkan masyarakat memberikan respon positif terhadap kemenarikan tempat berbelanja di Kabupaten Tabanan dan *mean* terendah ada pada kualitas *souvenir* di Kabupaten Tabanan baik dengan nilai *mean* sebesar 4,82. Hal ini menunjukkan kualitas *souvenir* di Kabupaten Tabanan sudah cukup baik.

Berdasarkan tabel 7 nilai *mean* atau rata-rata yang diperoleh pada *destination image* dimensi *local culture and cuisine* adalah sebesar 5,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan dimensi *local culture and cuisine*, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap warisan budaya yang sudah ada sejak dulu yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Kabupaten Tabanan dan makanan yang ada di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk dimensi *local culture and cuisine* bahwa pernyataan dengan *mean* tertinggi adalah arsitektur dan bangunan di Kabupaten Tabanan menarik dengan nilai *mean* sebesar 5,36. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap positif terhadap kemenarikan arsitektur dan bangunan di Kabupaten Tabanan dan *mean* terendah ada pada pernyataan gaya hidup dan adat istiadat di Kabupaten Tabanan menarik dengan nilai *mean* sebesar 5,06. Hal ini menunjukkan responden beranggapan gaya hidup dan adat istiadat di Kabupaten Tabanan menarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, maka akan disampaikan beberapa rekomendasi kepada masyarakat Kota Tabanan atau peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil penelitian, persepsi terendah ada pada dimensi *environment beauty and convenience* atau faktor yang timbul dari pengaruh alam dan dibentuk dari masyarakat Kabupaten Tabanan sehingga diharapkan kedepannya masyarakat Kabupaten Tabanan dapat lebih menjaga dan meningkatkan fasilitas yang ada di Kabupaten Tabanan seperti halnya penambahan jumlah taman yang ada di Kabupaten Tabanan karena saat ini hanya ada satu taman di Kabupaten Tabanan yang terletak di pusat Kota.
2. Melihat lebih dominannya wisatawan yang berkunjung ke Tanah Lot dan Bedugul dari pada objek wisata lainnya maka diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Taban juga lebih mempromosikan objek wisata lainnya di Kabupaten Tabanan.
3. Diharapkan kepada warga yang menjual souvenir di sekitar objek wisata di Kabupaten Tabanan untuk lebih berinovasi dalam menjual souvenir agar wisatawan memiliki banyak pilihan dalam membeli souvenir
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk melakukan penelitian dengan konsep kausalitas seperti halnya meneliti tentang pengaruh *destination image* terhadap peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bozbay PhD, and Ozen,2008, "The Assesment of Greece's Image as a Tourism Destination", p.14-27
- Crompton 1979; Kotler Haider and Rein, 1993
- Masagung Surendra, Wayan "Studi Deskriptif *Destination Image* Berdasarkan Persepsi Wisatawan Di Surabaya" 2012, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, tidak dipublikasikan
- Soekadijo, 1996, Anatomi Pariwisata, Gramedia Pustaka Utama, cetakan pertama, Jakarta
- Suwantoro, Gamal, 1997, Dasar-dasar Pariwisata, ANDI, cetakan ketiga, Yogyakarta

<http://www.antaraneews.com/berita/92618/bali-raih-best-excotic-destination-di-inggris>

diunduh pada tanggal 3 maret 2014

http://www.bps.go.id/brs_file/pariwisata_02des13.pdf diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://www.indonesia.go.id/en/potential/tourism> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://www.indonesia.go.id/in/pemerintah-daerah/provinsi-bali/pariwisata> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia diunduh pada tanggal 3 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Asian_Beach_Games_2008 diunduh pada tanggal 3 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Miss_World_2013 diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://sains.kompas.com/read/2013/01/02/18454158/Jumlah.Turis.ke.Bali.Melampaui.Target> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://paketbalimurah.wordpress.com> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://tabanankab.go.id> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://muri-rekor.blogspot.com> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://www.republika.co.id> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://tabanankab.bps.go.id> diunduh pada tanggal 3 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Tanah_Lot diunduh pada tanggal 3 maret 2014

<http://pramudhitakomala29.wordpress.com> diunduh pada tanggal 13 maret 2014

<http://kebalilagi.com> diunduh pada tanggal 13 maret 2014

<http://infokebali.com> diunduh pada tanggal 13 maret 2014